



**SMK Telkom  
Purwokerto**

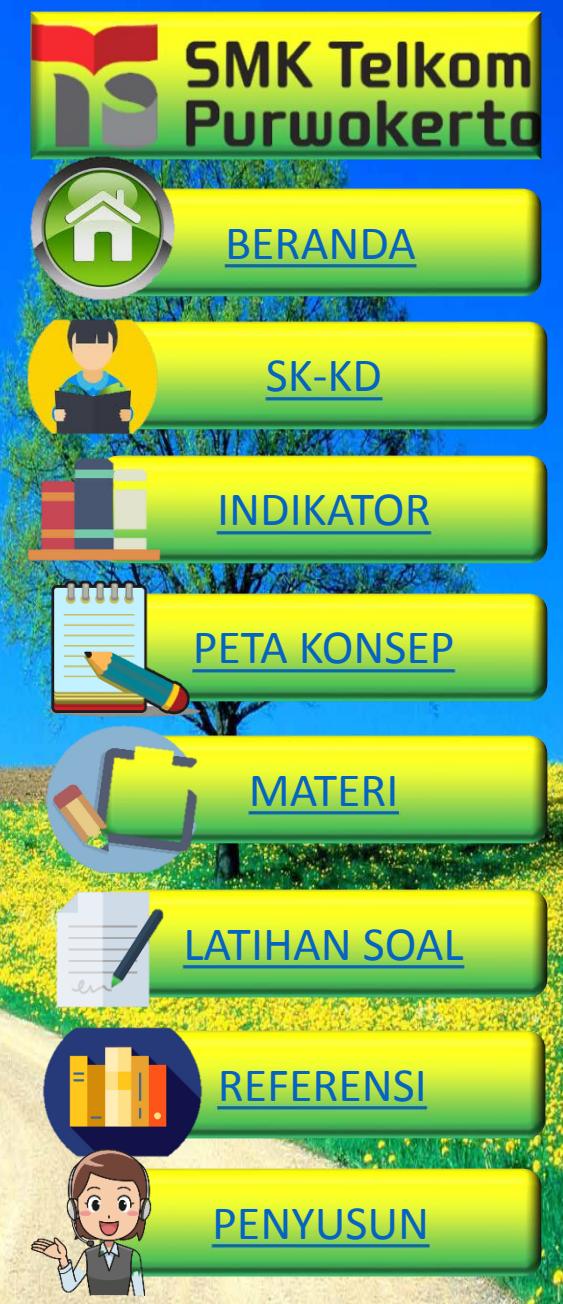
-  [BERANDA](#)
-  [SK-KD](#)
-  [INDIKATOR](#)
-  [PETA KONSEP](#)
-  [MATERI](#)
-  [LATIHAN SOAL](#)
-  [REFERENSI](#)
-  [PENYUSUN](#)

# Penelitian Sejarah



Kamu tau ga kuda  
apa yg menyenangkan





# CAPAIAN PEMBELAJARAN



- Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.



**SMK Telkom  
Purwokerto**

 [BERANDA](#)

 [SK-KD](#)

 [INDIKATOR](#)

 [PETA KONSEP](#)

 [MATERI](#)

 [LATIHAN SOAL](#)

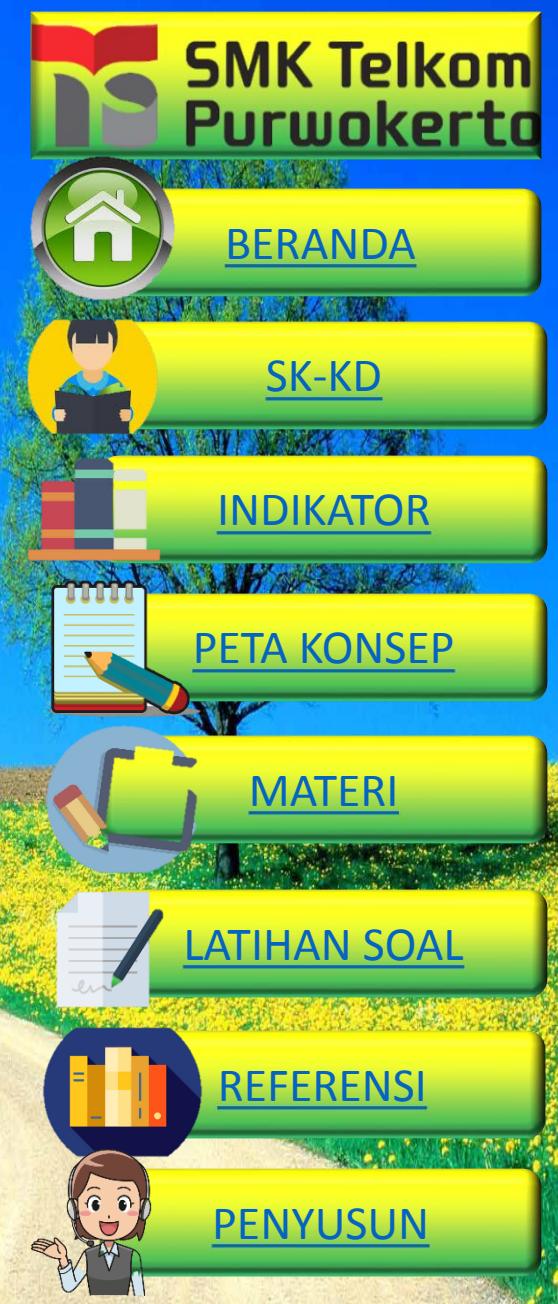
 [REFERENSI](#)

 [PENYUSUN](#)

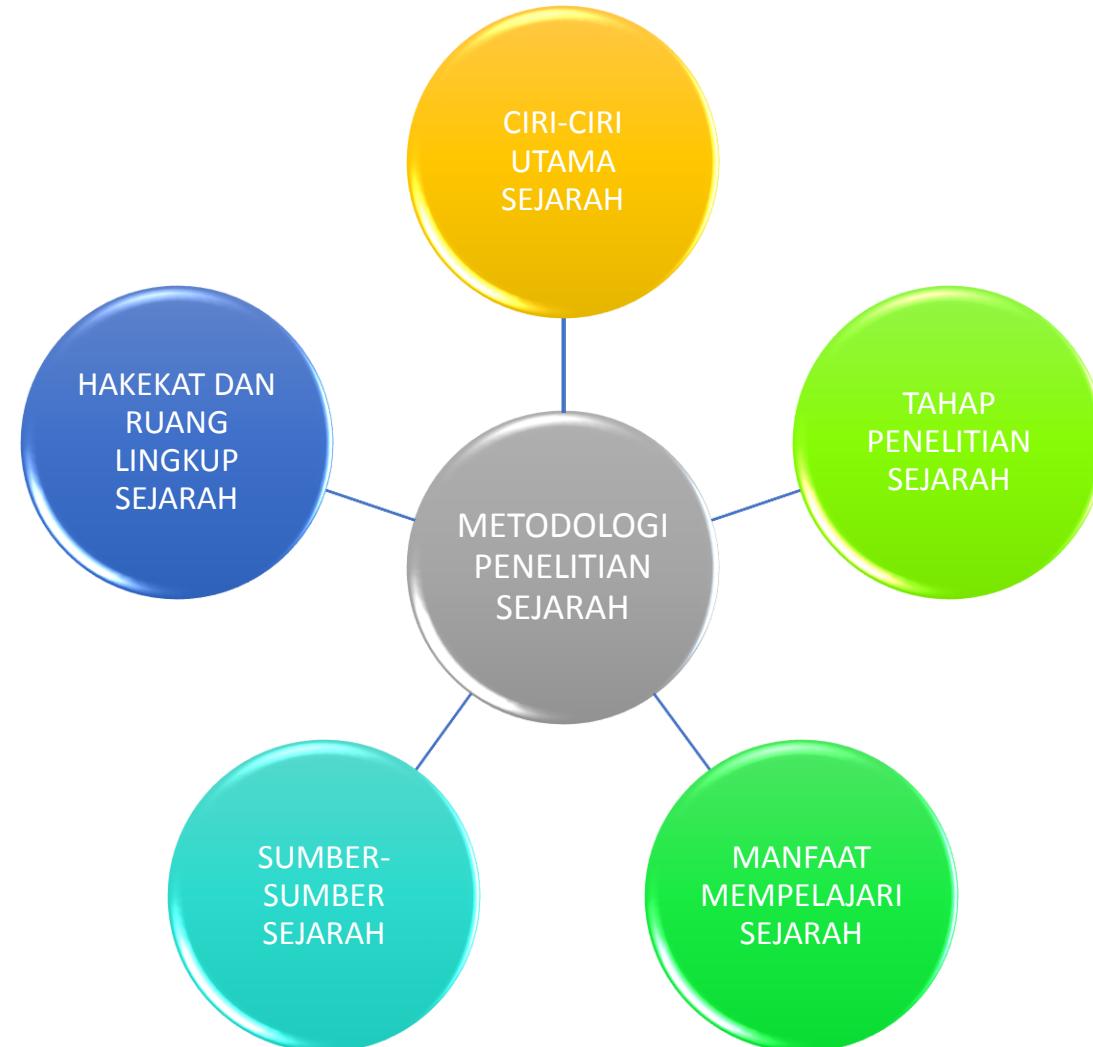
# INDIKATOR



- B. 1 Menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi



# PETA KONSEP





**SMK Telkom**  
Purwokerto

 [BERANDA](#)

 [SK-KD](#)

 [INDIKATOR](#)

 [PETA KONSEP](#)

 [MATERI](#)

 [LATIHAN SOAL](#)

 [REFERENSI](#)

 [PENYUSUN](#)

# CIRI-CIRI UTAMA SEJARAH



- **Peristiwa yang abadi**

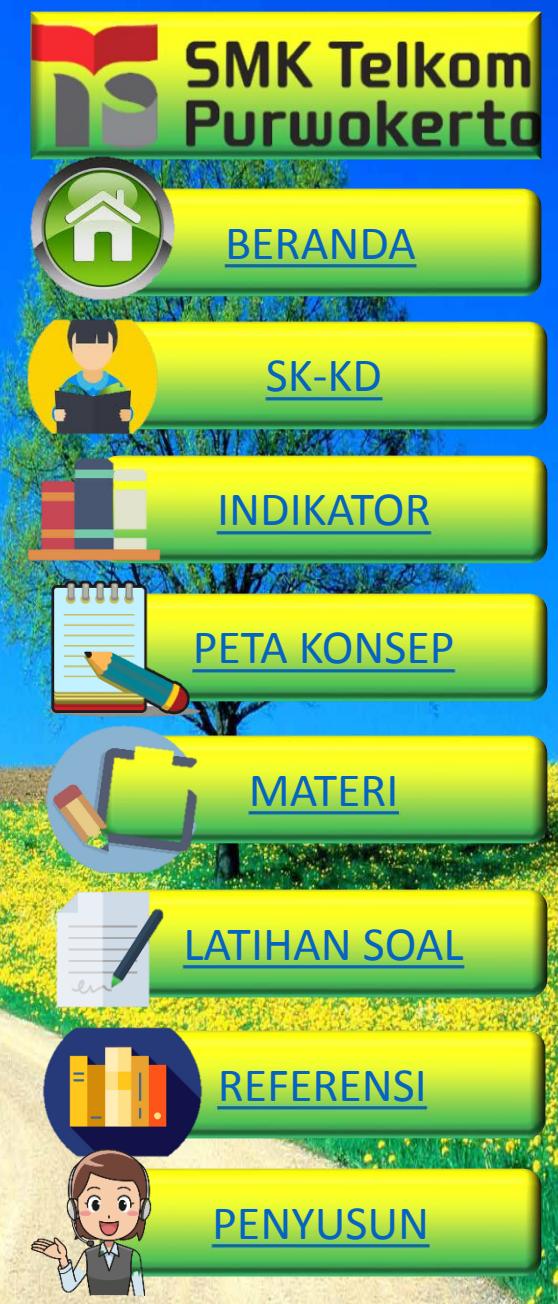
Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa.

- **Peristiwa yang unik**

Peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali dan tidak pernah terulang persis sama untuk kedua kalinya.

- **Peristiwa yang penting**

Peristiwa sejarah mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.



# HAKEKAT DAN RUANG LINGKUP SEJARAH



1. SEJARAH SEBAGAI PERISTIWA
2. SEJARAH SEBAGAI KISAH
3. SEJARAH SEBAGAI ILMU
4. SEJARAH SEBAGAI SENI

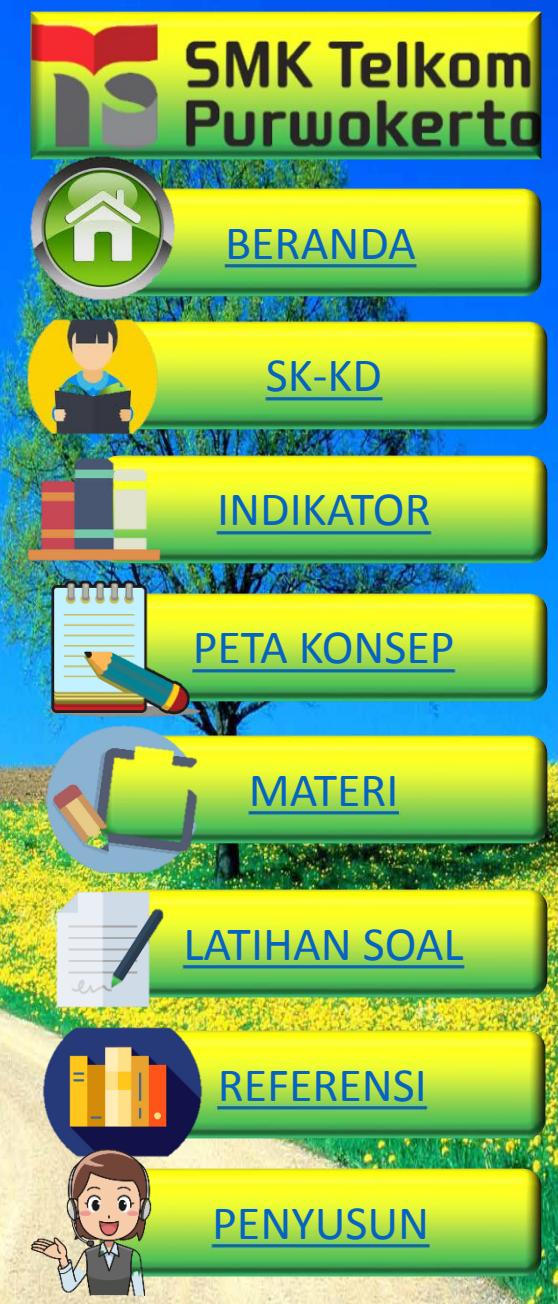
# SEJARAH SEBAGAI PERISTIWA



Sejarah sebagai peristiwa ( sejarah objektif)

Dalam pengertian sebagai sebuah peristiwa, sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peristiwa sejarah tidak dapat diketahui, karena menyangkut peristiwa yang sebenarnya (yaitu peristiwa yang telah lalu)
2. Peristiwa sejarah **bersifat unik** (tidak ada kembarannya)
3. Peristiwa sejarah **hanya sekali terjadi** (einmalig=sekali terjadi), tidak mungkin dapat diulang atau terulang kembali.



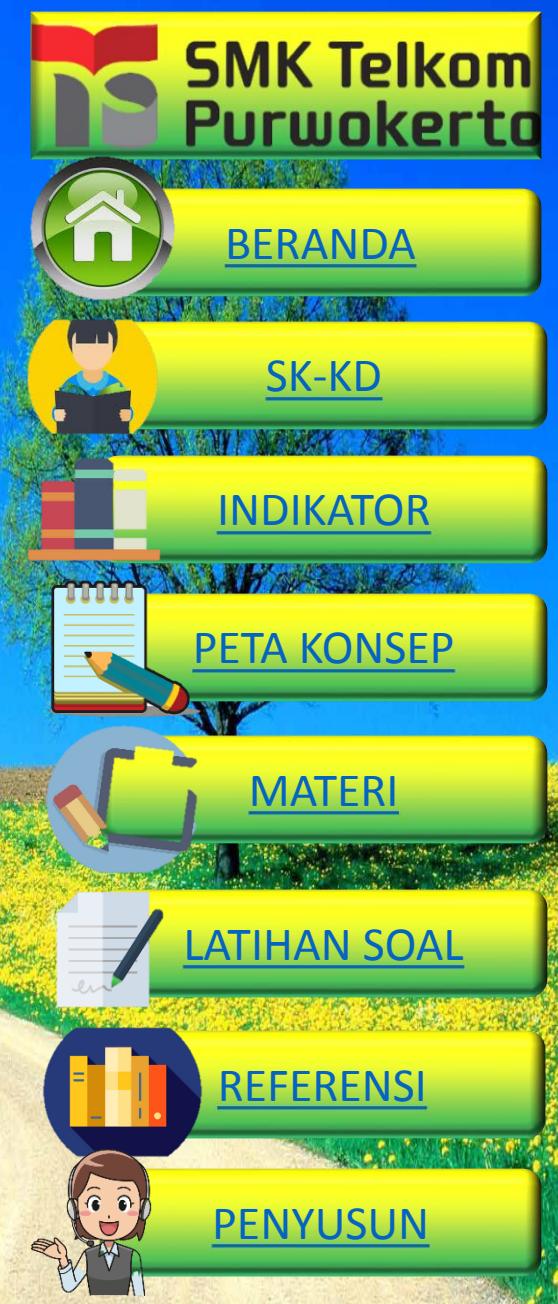
# SEJARAH SEBAGAI KISAH



Sejarah sebagai kisah (sejarah subjektif)

Dalam pengertian sebagai kisah, sejarah yang dimaksud bukan menyangkut peristiwa yang sebenarnya. Akan tetapi berupa sebuah kisah atau rekaman tentang peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau.

Sebagai kisah, sejarah dapat didefinisikan sebagai hasil penggambaran tentang peristiwa (kenyataan/aktualitas) di masa lampau. Kenyataan itu tentunya telah hilang/lenyap, yang dihidupkan kembali sebagai suatu kisah/cerita.



# SEJARAH SEBAGAI ILMU

Sebagai ilmu, sejarah memiliki beberapa ciri sesuai dengan persyaratan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam suatu ilmu pengetahuan.

Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki objek, peristiwa/aktivitas manusia di masa lalu.
2. Memiliki teori, yaitu berupa pernyataan untuk memberikan penjelasan tentang kapan suatu peristiwa itu terjadi.
3. Memiliki metode ilmiah, suatu pernyataan (teori) dalam sejarah harus didukung oleh adanya bukti-bukti sejarah. Untuk mendapatkan dan menemukan bukti-bukti tersebut diperlukan penelitian.



**SMK Telkom  
Purwokerto**

 [BERANDA](#)

 [SK-KD](#)

 [INDIKATOR](#)

 [PETA KONSEP](#)

 [MATERI](#)

 [LATIHAN SOAL](#)

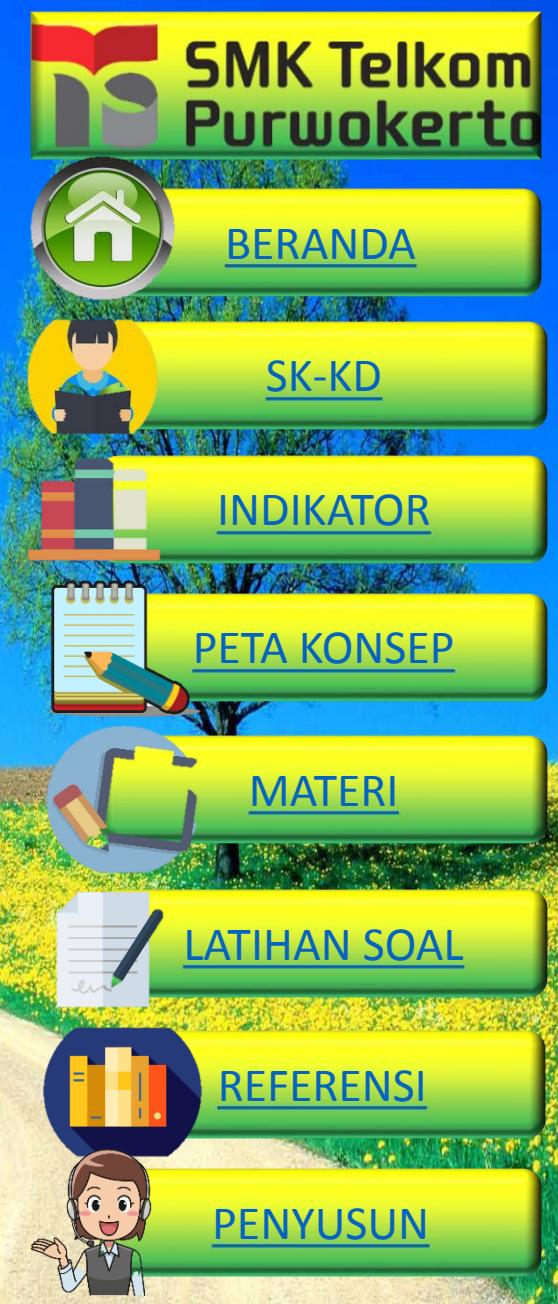
 [REFERENSI](#)

 [PENYUSUN](#)

# SEJARAH SEBAGAI ILMU



Empiris, ilmu sejarah termasuk ilmu-ilmu empiris atau pengalaman. Sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia.



# SEJARAH SEBAGAI SENI



- Sejarah dikatakan sebagai seni sebab dalam rangka penulisan sejarah, seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.
- Dalam pengertian sejarah sebagai seni, merupakan serangkaian cara kerja sejarawan dalam rangka historiografi (penyajian sejarah). Dalam historiografi memerlukan hal-hal sebagai berikut:
  1. Intuisi, pemahaman instingtif ketika masa penelitian sejarah berlangsung.
  2. Imajinasi. Imajinasi seorang sejarawan berbeda dengan imajinasi sastrawan. Dalam berimajinasi tidak bisa berimajinasi secara liar tanpa pijakan yang jelas, tetapi harus tetap berdasar pada data sejarah.





**SMK Telkom  
Purwokerto**

 [BERANDA](#)

 [SK-KD](#)

 [INDIKATOR](#)

 [PETA KONSEP](#)

 [MATERI](#)

 [LATIHAN SOAL](#)

 [REFERENSI](#)

 [PENYUSUN](#)

# SEJARAH SEBAGAI SENI



- **Emosi.** Tulisan sejarah yang dihasilkan harus dapat membuat orang yang membacanya seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa yang dikisahkan. Oleh karena itu seorang sejarawan harus dapat berempati yaitu menyatukan perasaan dengan objeknya.



**SMK Telkom  
Purwokerto**

[!\[\]\(76c5e071c162cee1c219102247c8f8da\_img.jpg\) BERANDA](#)

[!\[\]\(112c03ecb7c5c0db80a8a1b7a55fb9bf\_img.jpg\) SK-KD](#)

[!\[\]\(768e57823f822bebe86a20023cb5946d\_img.jpg\) INDIKATOR](#)

[!\[\]\(e8a33fb528c5b185d33b7913294ef6c1\_img.jpg\) PETA KONSEP](#)

[!\[\]\(514e85526255a758c5c0d98448d30b32\_img.jpg\) MATERI](#)

[!\[\]\(033fe5f5081358ba9d3a6cd9390b0c6c\_img.jpg\) LATIHAN SOAL](#)

[!\[\]\(1a04afd58568553dc8c01cb51b8169a8\_img.jpg\) REFERENSI](#)

[!\[\]\(29a67ec0a632f59cde68748c2cde9e0e\_img.jpg\) PENYUSUN](#)

# TAHAP PENELITIAN SEJARAH



## LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN SEJARAH

1  
*Pemilihan  
Topik*



2  
*Heuristik*



3  
*Kritik*

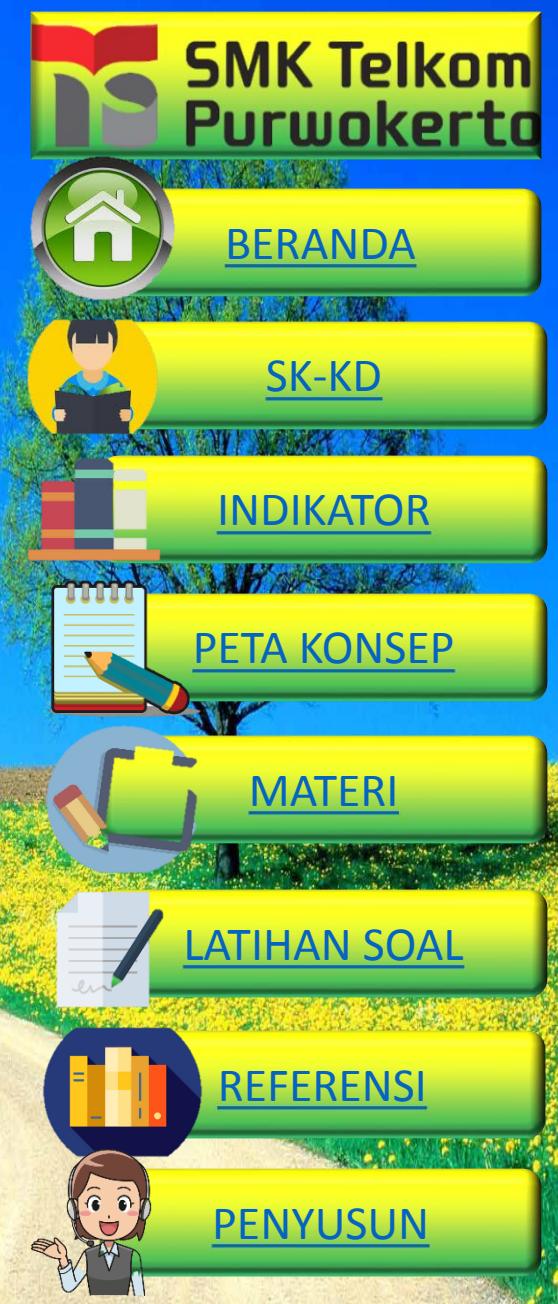


4  
*Interpretasi*



5  
*Historiografi*

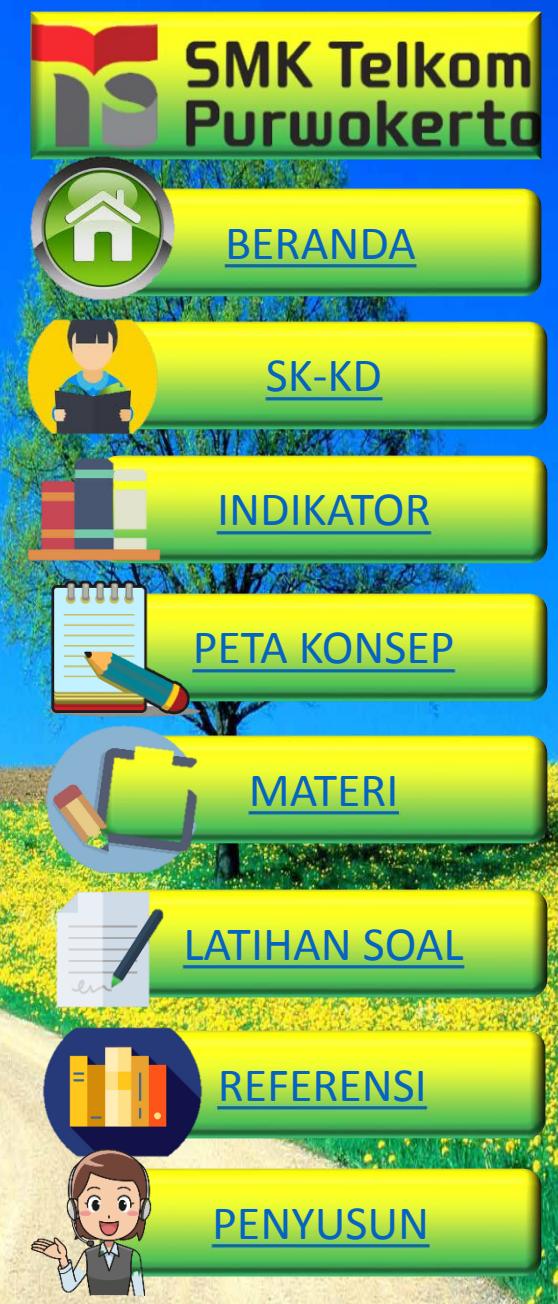




# PENELITIAN SEJARAH

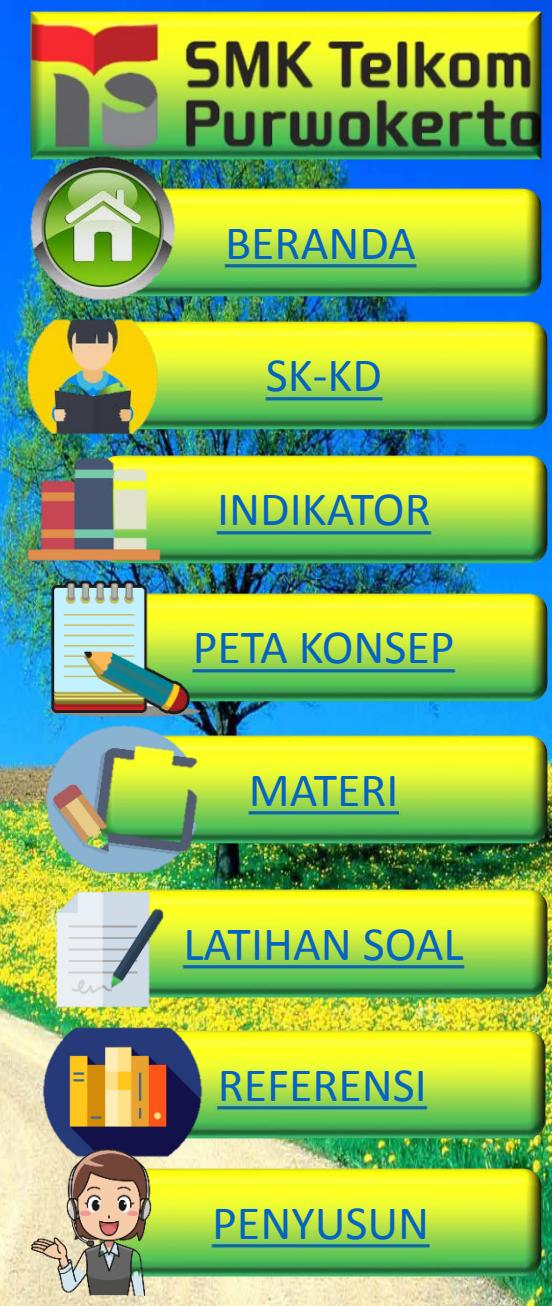


- Kuntowijoyo dalam Pengantar Ilmu Sejarah (2010) menjelaskan bahwa penelitian sejarah mempunyai 5 tahapan, yaitu **pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan penulisan.**
- Ada beberapa sejarawan yang menyatakan bahwa terdapat 4 tahapan penelitian sejarah yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan penulisan. Dua pendapat tersebut sebenarnya sama, hanya di bagian masuk tidaknya pemilihan topik dalam tahapan penelitian sejarah.



# 1. PEMILIHAN TOPIK

- 1. Pemilihan Topik Pemilihan topik menjadi urutan pertama dalam penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo dikarenakan topik yang akan dijadikan penelitian sejarah itu cukup banyak sehingga penting bagi sejarawan untuk menentukan topik terlebih dahulu. Menurutnya, dalam memilih topik penelitian sejarah, ada baiknya mempertimbangkan beberapa hal yaitu **kedekatan emosional dan kedekatan intelektual**.
- Kedekatan emosional dapat dikatakan sebagai kaitannya topik tersebut dengan sejarawan, misalnya menentukan topik berdasarkan daerah asal. Sedangkan kedekatan intelektual dapat dikatakan pemahaman gagasan/ide sejarawan terkait dengan topik yang dipilih.

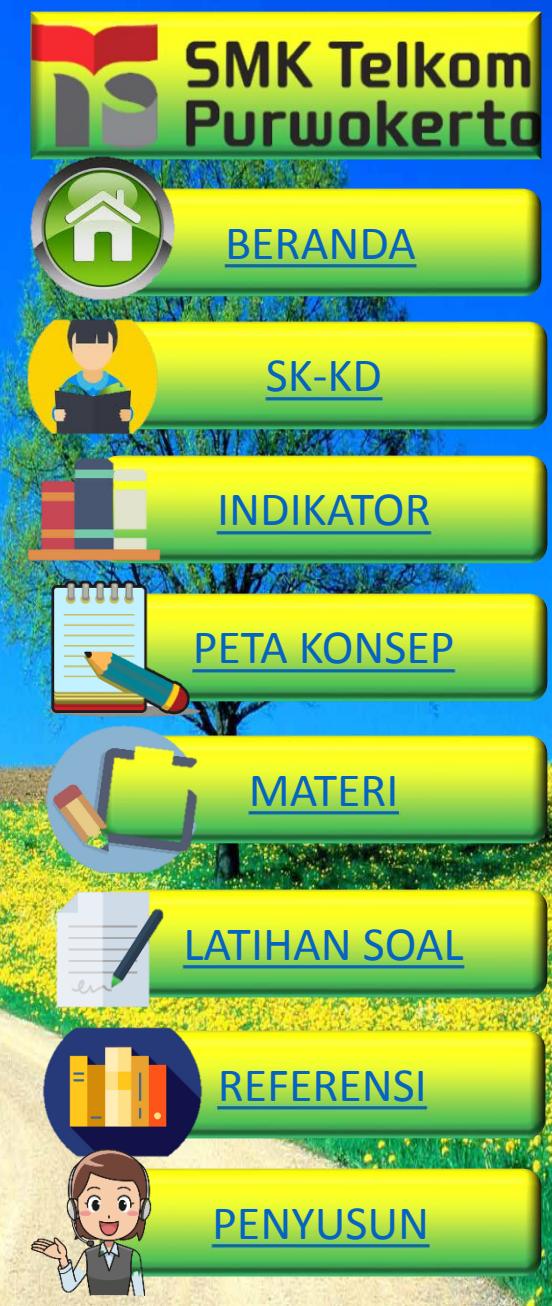


## 2. HEURISTIK



Heuristik (Pengumpulan Sumber) Heuristik (pengumpulan sumber) merupakan tahapan yang cukup penting untuk mewujudkan keberhasilan penelitian sejarah. Pada tahap ini, biasanya kemampuan teoritik yang bersifat deduktif-spekulatif dari seorang sejarawan akan diuji.

Apabila dalam tahap ini sejarawan mampu mendapatkan sumber yang relevan, maka akan lebih memudahkan sejarawan untuk memasuki tahap-tahap berikutnya. Setelah sejarawan berhasil mengumpulkan sumber yang relevan untuk penelitiannya,



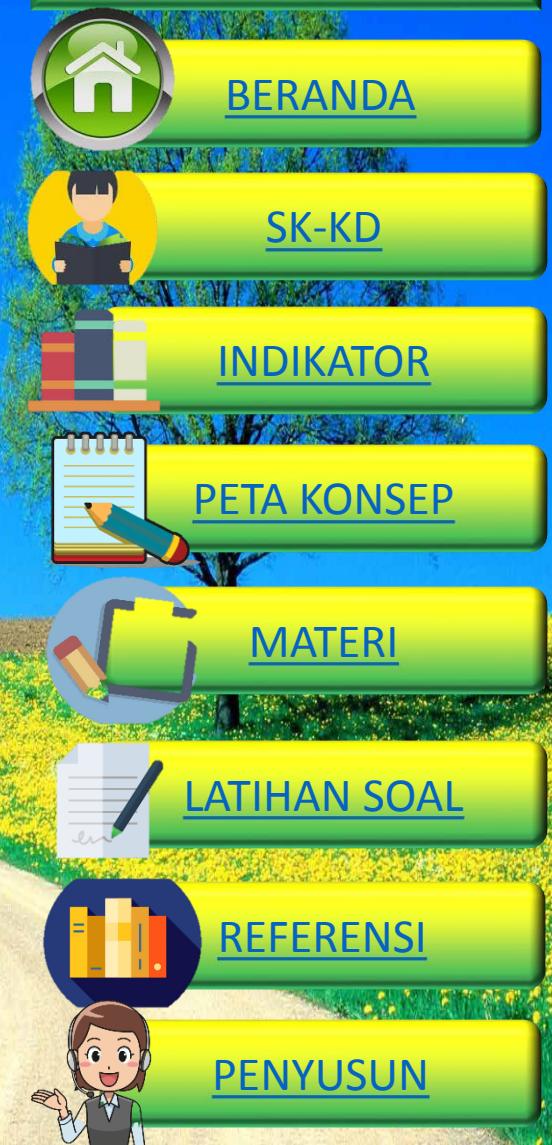
### 3. VERIFIKASI



- Verifikasi (kritik sumber) merupakan langkah yang ditempuh selanjutnya. Pada dasarnya verifikasi adalah kegiatan penyeleksian terhadap sumber-sumber yang diperoleh.
- **Verifikasi (kritik sumber)** dibagi menjadi dua, yaitu **kritik ekstern** dan **intern**.
- **Kritik ekstern** atau autentisitas merupakan penyeleksian terhadap keaslian sebuah dokumen, meliputi kertas, tinta, gaya tulisan, bahasa, huruf, dan semua penampilan luar.
- Sedangkan **kritik intern** atau kredibilitas merupakan penyeleksian terhadap kebenaran isi dokumen.



# PENJELASAN LEBIH LANJUT



- **Kritik ekstern** digunakan untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas), (pemalsuan dokumen keseluruhan/sebagian), (kritik teks pada buku), (mereforasi teks, yaitu mengumpulkan copian teks, kemudian dibandingkan dan dianalisis, dalam hal ini sejarawan butuh ilmu bantu seperti antropologi, sosiologi, dll. (untuk mengidentifikasi pengarang dan tanggal)
- **Kritik intern** digunakan untuk meneliti keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas), kritik intern digunakan untuk menganalisis pembuktian kebenaran sebuah fakta sejarah. (kritik intern menggunakan interrogatif) (kesaksian narasumber)





## 4. INTERPRETASI



Interpretasi (Penafsiran) Setelah dilakukan kritik terhadap sumber sejarawan akan memasuki tahap interpretasi (penafsiran). **Tahap ini menjadi penting karena merupakan tahap akhir yang ditempuh sebelum melakukan penulisan.**

Pada tahap ini, sumber sejarah yang telah berhasil dikritik dan telah pasti dijadikan sebagai bahan untuk penulisan sejarah akan ditafsirkan. **Tahap penafsiran ini dapat dikatakan sebagai pemberian makna (analisis) serta menyatukan (sintesis) fakta-fakta yang telah diperoleh sebelumnya.** Dalam interpretasi ini juga terjadi proses imajinasi sejarah.



## 4. INTERPRETASI

[BERANDA](#)

[SK-KD](#)

[INDIKATOR](#)

[PETA KONSEP](#)

[MATERI](#)

[LATIHAN SOAL](#)

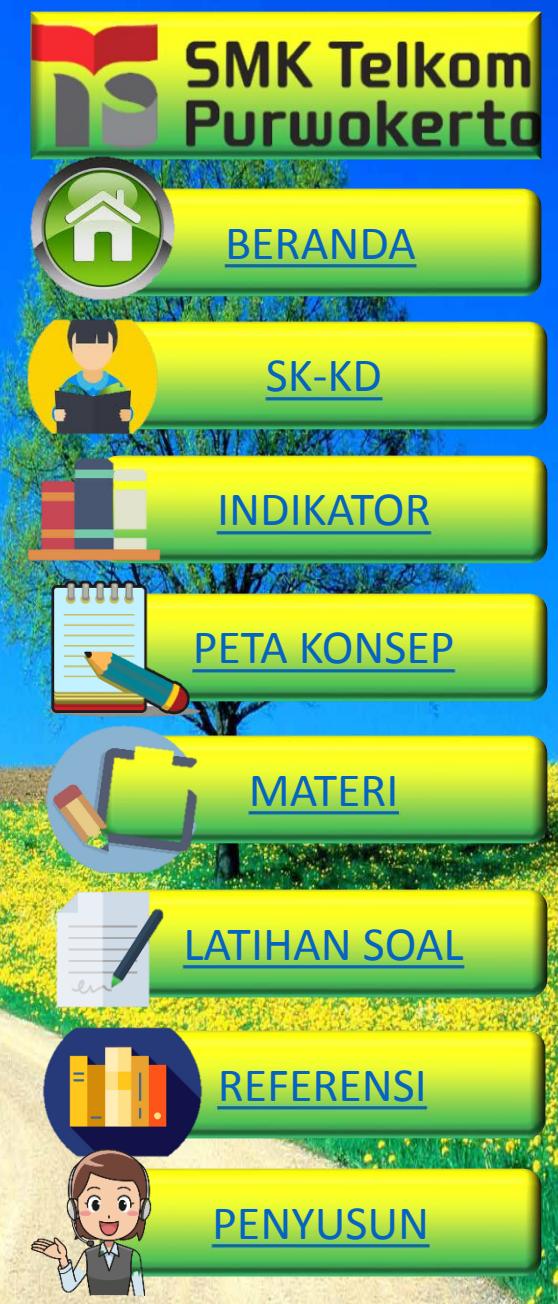
[REFERENSI](#)

[PENYUSUN](#)

Kuntowijoyo berpendapat bahwa seorang sejarawan harus dapat membayangkan apa yang terjadi, apa yang sedang terjadi, dan apa yang terjadi sesudah itu. Apabila dalam diri sejarawan telah terdapat imajinasi maka lebih mudah baginya untuk dapat merangkai fakta-fakta tersebut.

Oleh karena itu, Kuntowijoyo menekankan **pentingnya imajinasi sejarah dalam penelitian dan penulisan sejarah**. Namun, satu hal yang harus dipahami ialah imajinasi ini memiliki batasan sesuai dengan fakta. Hal tersebut dimaksudkan agar tulisan sejarah yang dihasilkan bisa dipertanggungjawabkan objektivitasnya.





## 5. HISTORIOGRAFI



Historiografi (Penulisan) Setelah 4 tahapan awal telah ditempuh, maka sejarawan telah siap untuk melakukan historiografi (penulisan sejarah). Dalam proses penulisan ini, kemampuan sejarawan atas teori dan metodologi akan berpengaruh terhadap historiografi yang dihasilkan.

Dapat dikatakan bahwa historiografi yang dihasilkan akan menunjukkan eksistensi dari sejarawan. Ketika tahap ini telah diselesaikan, maka karya sejarah pun dapat dinikmati oleh khalayak.



# SUMBER-SUMBER SEJARAH

- [BERANDA](#)
- [SK-KD](#)
- [INDIKATOR](#)
- [PETA KONSEP](#)
- [MATERI](#)
- [LATIHAN SOAL](#)
- [REFERENSI](#)
- [PENYUSUN](#)

## SUMBER LISAN

KETERANGAN LANGSUNG DARI PARA PELAKU ATAU SAKSI DARI PERISTIWA YANG TERJADI DI MASA LAMPAU, ATAU DARI ORANG-ORANG YANG MENERIMA KETERANGAN ITU SECARA LISAN DARI ORANG LAIN. MISALNYA PEJUANG '45 MENCERITAKAN PERISTIWA YG DIALAMINYA PADA ORANG LAIN.

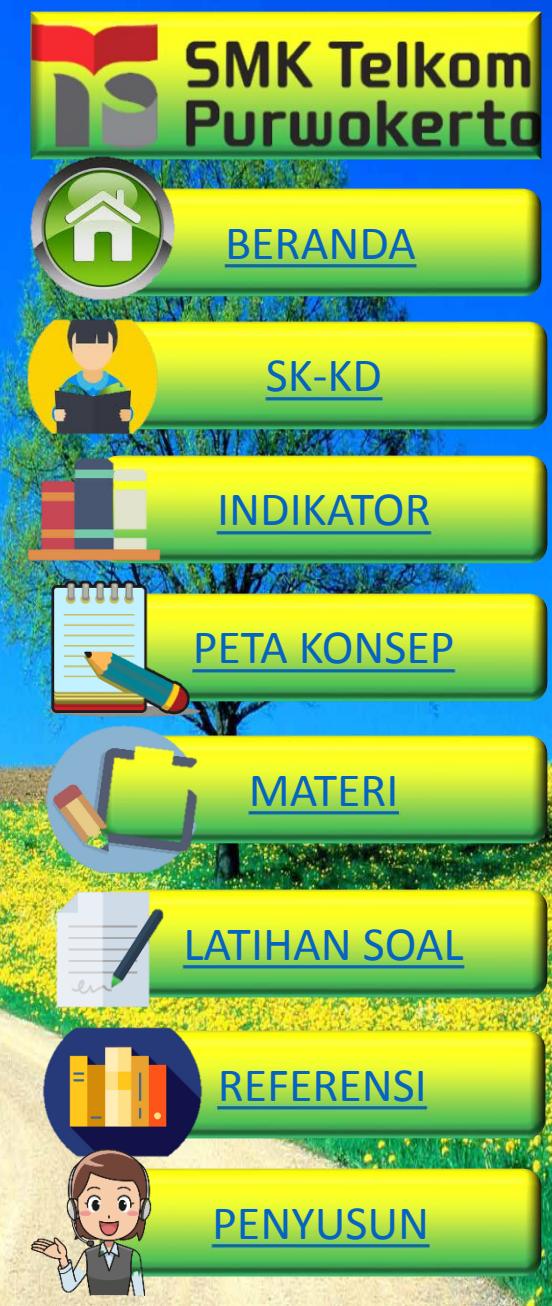
## SUMBER TERTULIS

SUMBER SEJARAH YANG DIPEROLEH MELALUI PENINGGALAN-PENINGGALAN TERTULIS YANG MENCATAT PERISTIWA YANG TERJADI DI MASA LAMPAU. MISALNYA PRASASTI, DOKUMEN, NASKAH, DAN REKAMAN

## SUMBER BENDA

SUMBER SEJARAH YANG DIPEROLEH DARI PENINGGALAN BENDA-BENDA KEBUDAYAAN. MISALNYA KAPAK, GERABAH, PERHIASAN DAN MANIK-MANIK.





# MANFAAT MEMPELAJARI SEJARAH



- (1) Edukatif, Bawa **pelajaran-pelajaran sejarah memberikan kebijaksanaan dan kearifan.**
- (2) Inspiratif, Sejarah **memberikan ilham atau inspirasi kepada kita, tindakan-tindakan kepahlawanan dan peristiwa-peristiwa gemilang pada masa lalu dapat mengilhami kita semua pada taraf perjuangan yang sekarang.**
- (3) Instruktif, Fungsi dan kegunaan sejarah ini disebut sebagai kegunaan yang bersifat **instruktif** karena mempunyai peran membantu kegiatan menyampaikan pengetahuan atau keterampilan (**instruksi**).
- (4) Rekreatif, Seperti halnya dalam karya sastra yakni cerita atau roman, sejarah juga **memberikan kesenangan estetis, karena bentuk dan susunannya yang serasi dan indah.**





**SMK Telkom**  
**Purwokerto**

 [BERANDA](#)

 [SK-KD](#)

 [INDIKATOR](#)

 [PETA KONSEP](#)

 [MATERI](#)

 [LATIHAN SOAL](#)

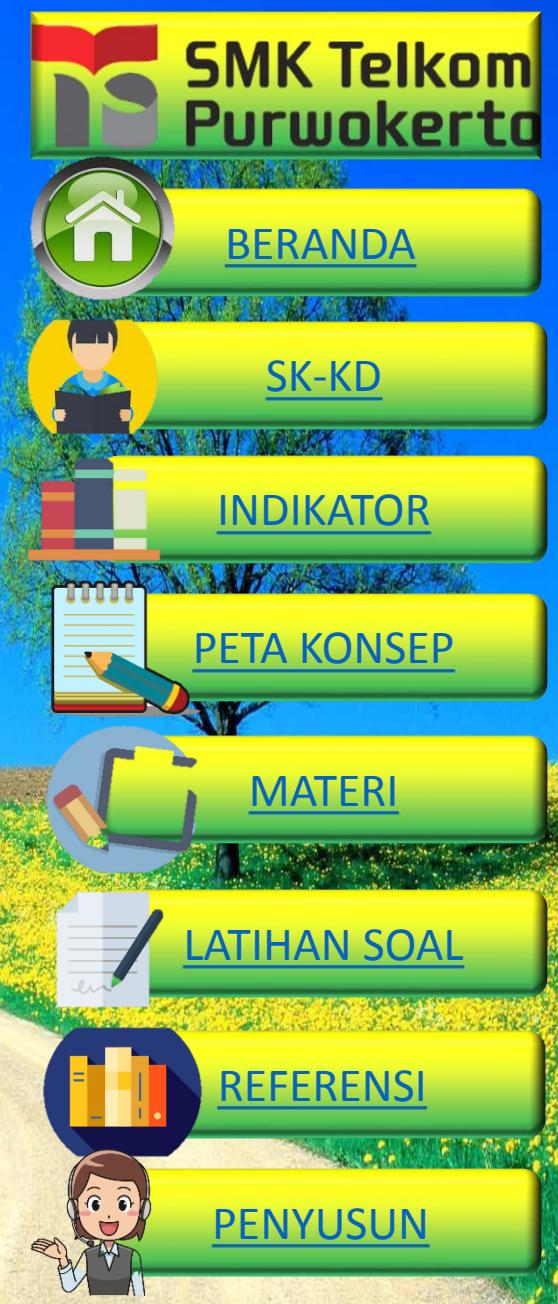
 [REFERENSI](#)

 [PENYUSUN](#)

# MANFAAT MEMPELAJARI SEJARAH



- (5) Memberikan Kesadaran Waktu, **Kesadaran waktu yang dimaksud adalah kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu.** Kesadaran itu dikenal juga sebagai kesadaran akan adanya gerak sejarah.
- (6) Memperkokoh Rasa Kebangsaan (Nasionalisme), **Terbentuknya suatu bangsa disebabkan adanya kesamaan sejarah besar di masa lampau dan adanya kesamaan keinginan untuk membuat sejarah besar bersama di masa yang akan datang.**



# LATIHAN SOAL



SILAKAN KERJAKAN LKPD YANG ADA DI LMS (MOODLE) UNIT  
10.1 KONSEP DASAR ILMU SEJARAH



# REFERENSI



**Ratna Hapsari dan M. Adil. 2018. Sejarah Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X. Jakarta: Erlangga**



**SMK Telkom  
Purwokerto**

BERANDA

SK-KD

INDIKATOR

PETA KONSEP

MATERI

LATIHAN SOAL

REFERENSI

PENYUSUN



# PENYUSUN



Prestasi yang pernah diraih selama mengajar di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto, mendapat predikat dan piagam penghargaan

1. Guru Terbaik Non Kejuruan Tahun 2018
2. Guru Terbaik Non Kejuruan Tahun 2019
3. Peringkat III Digital Teacher Asessment (DITA) Tahun 2020

 **SMK Telkom  
Purwokerto**

 [BERANDA](#)

 [SK-KD](#)

 [INDIKATOR](#)

 [PETA KONSEP](#)

 [MATERI](#)

 [LATIHAN SOAL](#)

 [REFERENSI](#)

 [PENYUSUN](#)

# TERIMA KASIH



Anda telah menguasai materi ini

